BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses Pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik atau tidaknya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMKN 9 Bandung, peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas tersebut ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi. Hal tersebut mengakibatkan pemahaman dan hasil belajar siswa belum optimal pada mata Pelajaran konsentrasi dan kejuruan, khususnya pada mata pelajaran *Tour Guiding* (Pemanduan Wisata).

Hasil belajar siswa kelas XI Usaha Layanan Pariwisata SMKN 9 Bandung yang memang masih kurang atau belum tuntas, dimana rata – rata nilai siswa kelas XI Usaha Layanan Pariwisata ini pada mata pelajaran *Tour Guiding* ini sebesar 72,5. Menanggapi permasalahan tersebut, perlu diterapkannya iklim belajar yang tepat salah satunya adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Minat siswa pada saat proses pembelajaran di dalam kelas dipengaruhi oleh metode mengajar guru yang lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan komunikasi satu arah, selain itu guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran lain sehingga membuat siswa menjadi kurang antusias untuk memperhatikan dan fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kondisi pembelajaran seperti ini yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan pembelajaran yang dilaksanakan kurang efektif.

Rendahnya minat siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas berdampak negatif pada hasil belajar siswa, perlu diupayakan penerapan iklim belajar yang tepat. Untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal, guru sejawarnya memanfaatkan media pembelajaran, karena pemanfaatan media pembelajaran merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu, keadaan lingkungan di SMKN 9 Bandung yang dapat menunjang pembelajaran siswa, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Keadaan lingkungan SMKN 9 Bandung ini dapat menunjang pembelajaran *tour guiding*, dimana terdapat laboratorium usaha layanan pariwisata yang memang masih kurang dimanfaatkan sebaik mungkin dalam pembelajaran *tour guiding*. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, diharapkan tujuan dari pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, peneliti berupaya memberikan solusi agar proses pembelajaran tidak membuat siswa merasa bosan dan kehilangan fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Terdapat berbagai jenis lingkungan yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah lingkungan sekolah.

Penelitian terdahulu terkait Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya; Penelitian yang dilakukan oleh (Ifrianti et al., 2016), hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I sampai siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Pada Siklus I pertemuan I rata-rata aktivitas peserta didik 49,375 dan rata-rata hasil sebesar 56,87. Peserta didik yang mencapai ketuntasan 9 peserta didik dengan persentase 28,12%. Pada siklus I pertemuan II rata-rata aktivitas siswa 56,25

dan dilihat dari rata-rata hasil test siswa adalah 65,16, peserta didik yang mencapai ketuntasan 17 peserta didik dengan persentase 53,12% pada siklus II pertemuan I rata-rata aktivitas peserta 69,375 dan rata-rata hasil tes siswa adalah 70,78. peserta didik yang mencapai ketuntasan 17 peserta didik dengan persentase 53,12%. Pada siklus II pertemuan II rata-rata aktivitas peserta didik 77,5 dan rata-rata hasil tes siswa adalah 79,53. Peserta didik yang mencapai ketuntasan 28 peserta didik atau 87,5 % sedangkan 4 peserta didik dengan persentase 12,5% belum tuntas. Penelitian serupa yang dilakukan (Nita & Rachman, n.d.), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar bagi siswa, karena lingkungan yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pendidikan dapat memberikan pengalaman yang positif bagi siswa. Dengan memanfaatkan lingkungan, siswa akan merasa senang dan lebih aktif dalam mengeksplorasi pengetahuannya, serta kegiatan belajar mengajar tidak akan terasa membosankan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Irnawati & Susi, 2015), Hasil penelitian menunjukkan: 1. Aktivitas siswa meningkat dari 58,4% pada siklus I menjadi 83,31% pada siklus II; 2. Aktivitas guru juga meningkat dari 56,81% pada siklus I menjadi 88,64% pada siklus II; 3. Rata-rata hasil belajar siswa naik dari 42,25 pada pra siklus menjadi 57 pada siklus I, dan 73,75 pada siklus II. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku referensi di perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS pada topik perkembangan teknologi komunikasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Dewi Sri tahun 2013, *Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS sangat efektif, karena mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran serta mempermudah mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh* (Fajeriadi et al., 2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan

sebagai sumber belajar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif siswa SMA. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Dedy Purwanto & Jauhari, n.d.), dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar di setiap kelas yang menjadi sampel.

Akan tetapi dari sekian penelitian – penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, masih belum adanya SMK Pariwisata sebagai objek penelitian, oleh karena itu dapat dilaksanakan penelitian yang memiliki subjek dan objek siswa SMK Pariwisata. Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas di SMKN 9 Bandung dengan judul **“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran *Tour Guiding* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata Di SMKN 9 Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding* siswa kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 9 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata setelah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding*?
3. Bagaimana keberhasilan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding* siswa kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 9 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding* siswa kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 9 Bandung?
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata setelah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding*?
3. Untuk mengetahui Bagaimana keberhasilan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding* siswa kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 9 Bandung?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Memberikan pengalaman bagi siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, siswa dapat berekspresi sesuai dengan minat dan kemampuannya untuk mengembangkan pengetahuan dalam dirinya.

2. Bagi Guru

Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dalam mengajar, serta sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan proses pembelajaran dan pelayanan terhadap siswa.

4. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *Tour Guiding*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian ini disajikan struktur penelitian untuk mempermudah sistematika penulisan skripsi agar tepat sasaran dan sistematis, oleh karena itu disajikan penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab, dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian skripsi dan sistematika penulisan ditulis pada bagian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori – teori pendukung permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan desain penelitian yang digunakan, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data serta uji validitas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan mengenai gambaran umum penelitian, deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca.